

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Ayat-Ayat tentang *Tabzīr* dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir *Ruh al-Bayan* Karya Ismail Haqi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) yang diajukan pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 21 Januari 2020

Materai 6000

Ahlul Fakhir
161320021

ABSTRAK

Nama: **Ahlul Fakhir**, NIM: **161320021**, Judul Skripsi: **Ayat-Ayat tentang *Tabzīr* dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir *Ruh al-Bayan* Karya Ismail Haqi)**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/2020 M.

Penulis melihat dalam masyarakat ataupun kalangan pelajar masih banyak yang berperilaku *tabdzir*. Akan tetapi kebanyakan dari masyarakat ataupun pelajar tersebut tidak menyadarinya. Selama ini yang dapat kita ketahui dan yang dapat kita pahami tentang ayat-ayat *Tabzīr* dalam al-Qur'an hanya secara dohir saja, namun tidak mengetahui bahwa di dalam ayat-ayat tentang *Tabzīr* terdapat makna yang tersirat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana definisi *Tabdzir*?; 2) Apa Saja Ayat-ayat *Tabzīr* dalam Al-Qur'an?; 3) Bagaimana Penafsiran Ismail Haqi terhadap ayat-ayat tentang *Tabzīr* dalam kitab tafsir *Ruh al-Bayan*?. Adapun tujuan skripsi ini adalah: 1) Untuk mengetahui definisi *Tabdzir*; 2) Untuk mengetahui Ayat-ayat *Tabzīr* dalam Al-Qur'an; 3) Untuk mengetahui Penafsiran Ismail Haqi terhadap ayat-ayat tentang *Tabzīr* dalam kitab tafsir *Ruh al-Bayan*.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah Kitab Tafsir *Ruh al-Bayan* karya Ismail Haqi, sedangkan data sekundernya didapat dari berbagai literatur, baik tafsir, buku, atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah itu, peneliti menggunakan metode analisis data yaitu metode *tafsir maudhu'i*, menghimpun seluruh ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *tabdzir*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Kata *Tabzīr* dalam al-Qur'an terdapat dua ayat dalam satu surat dan diulang tiga kali yaitu dalam surat *al-Isra* ayat 26 dan 27. Menurut Ismail Haqi yang dimaksud dengan *Tabzīr* adalah memberikan harta kepada selain yang telah disebutkan pada al-Qur'an surat *al-Isra* ayat 26 yaitu kepada kerabat dekat, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan. Dalam penafsiran Ismail Haqi terdapat makna Isyarat yang tersimpan tentang *Tabzīr*.

Kata kunci: *Tabdzir*, Tafsir *Ruh al-Bayan*, Ismail Haqi

ABSTRACT

Name: **Ahlul Fakh**, NIM: **161320021**, Title: **Verses about *Tabzīr* in Quran (Study of Tafsir *Ruh al-Bayan* by Ismail Haqi)**. Department of Quranic Knowledge and Interpretation, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin Banten State Islamic University, Year 1442 H/2020 M.

The author sees that in society or among students there are still many who have *Tabzīr* behavior. However, most of the community or students are not aware of it. So far, what we can know and what we can understand about the *Tabzīr* verses in the Quran is only the dohir, but we don't know that in the verses about *Tabzīr* there is an implied meaning.

Based on the above background, the problem formulations in this thesis are: 1) What is the definition of *tabdzir*?; 2) What are the *Tabzīr* Verses in the Quran?; 3) How is Ismail Haqi's interpretation of the verses about *Tabzīr* in the Tafsir book of *Ruh al-Bayan*?. The objectives of this thesis are: 1) To know the definition of *Tabdzir*; 2) To know the *Tabzīr* Verses in the Qur'an; 3) To know Ismail Haqi's interpretation of the verses about *Tabzīr* in the Tafsir book of *Ruh al-Bayan*.

In this thesis the writer uses library research method. The primary data source that the researchers used was Ismail Haqi's Book of Tafsir *Ruh al-Bayan*, while the secondary data were obtained from various literatures, both interpretations, books or journals related to this research. After that, the researcher used the data analysis method, namely the *maudhu'i* tafsir method, compiling all the verses of the Quran related to *tabdzir*.

Based on the research that has been done, it can be concluded that: The word *Tabzīr* it self in Quran contains only two verses in one letter and the word is repeated three times, namely in surah *al-Isra* verses 26 and 27. According to Ismail Haqi, what is meant by *Tabzīr* is to give wealth to other than what has been mentioned in the Quran *al-Isra* verse 26, namely to close relatives, poor people and people who are traveling. In Ismail Haqi's interpretation, there is the meaning of stored signs about *Tabzīr*.

Keywords: *Tabdzir*, Tafsir *Ruh al-Bayan*, Ismail Haqi.

صورة تجريدة

إسم: أهل الفقيه. رقم التسجيل : ١٦١٣٢٠٠٢١. الموضوع: آيات عن تذيير في القرآن (دراسة تفسير روح البيان لإسماعيل حقي). قسم العلم القرآن والتفسير، كلية أوشول الدين والأدب، جامعة الدولة الإسلامية السلطان مولانا حسن الدين بانتن، سنة ١٤٤٢هـ / ٢٠٢٠م.

يرى المؤلف أنه في المجتمع أو بين الطلاب لا يزال هناك الكثير ممن لديهم سلوك تذيير. ومع ذلك، فإن معظم المجتمع أو الطلاب ليسوا على علم بذلك. حتى الآن، ما يمكن أن نعرفه وما يمكن أن نفهمه عن آيات التذيير في القرآن هو فقط الدهير، لكننا لا نعرف أنه في الآيات عن التذيير هناك معنى ضمني.

بناءً على الخلفية أعلاه، فإن صيغ المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١) ما هو تعريف التذيير؟ (٢) ما هي آيات التذيير في القرآن؟ (٣) ما هو تفسير إسماعيل حقي للآيات عن تذيير في كتاب التفسير لروح البيان؟ أهداف هذه الرسالة هي: (١) معرفة تعريف التذيير. (٢) التعرف على آيات التذيير في القرآن (٣) التعرف على تفسير إسماعيل حقي لآيات التذيير في كتاب التفسير لروح البيان.

يستخدم الكاتب في هذه الرسالة أسلوب البحث في المكتبات. كان مصدر البيانات الأساسي الذي استخدمه الباحثون هو كتاب إسماعيل حقي لتفسير روح البيان، بينما تم الحصول على البيانات الثانوية من مختلف الآداب سواء من التفسيرات أو الكتب أو المجالات المتعلقة بهذا البحث. بعد ذلك استخدمت الباحثة أسلوب تحليل البيانات وهو منهج المذهب التفسير، حيث جمعت آيات القرآن الكريم المتعلقة بالتذيير.

وبناءً على البحث الذي تم إجراؤه، يمكن الاستنتاج أن: كلمة "تذيير" نفسها في القرآن تحتوي على آيتين فقط في حرف واحد والكلمة تتكرر ثلاث مرات، وتحديدًا في سورة الإسراء الآيتان ٢٦ و ٢٧. ويشرح إسماعيل حقي عن "تذيير". والمراد في التذيير عند إسماعيل حقي، إعطاء المال لغير ما ورد في سورة الإسراء ٢٦ من الأقارب والفقراء والمسافرين. في تفسير إسماعيل حقي، هناك معنى الإشارات المخزنة حول التذيير

كلمات مفتاحية: تذيير، التفسير لروح البيان، إسماعيل حقي



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN”
BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp : Skripsi
Hal : **Usulan Munaqasyah**
a.n. Ahlul Fakh
NIM: 161320021

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fak.
Ushuluddin dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaoklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Ahlul Fakh**, NIM: 161320021, yang berjudul: **AYAT-AYAT TENTANG *TABẒĪR* DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir *Ruh al-Bayan Karya Ismail Haqi*)**, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 21 Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP. 19750715 200003 1 004

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

AYAT-AYAT TENTANG *TABẒĪR* DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Tafsir *Ruh al-Bayan* Karya Ismail Haqi)

Oleh:

Ahlul Fakiḥ
NIM: 161320021

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP. 19750715 200003 1 004

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Adab

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.A
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Ahlul Fakhir**, NIM: 161320021 yang berjudul **Ayat-Ayat tentang *Tabzīr* dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir *Ruh al-Bayan* Karya Ismail Haqi)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, 21 November 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 21 Januari 2020

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

Salim Rosyadi, M.Ag

NIP. 19910606 201903 1 008

Anggota

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.A

NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. Syaifiin, M.Ag

NIP.19640108 199803 1 001

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA

NIP. 19750715 200003 1 004

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur,
skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku.
Bapak Muhani yang merupakan laki-laki hebat seorang
imam yang selalu bertanggung jawab untuk keluarga dan
ibu Sariah perempuan yang telah mengandung,
melahirkan dan mendidik anak-anaknya dengan penuh
kasih sayang serta ketulusannya.
Dengan rasa terima kasih skripsi ini kupersembahkan
untuk keluarga besarku yang selalu mendoakan dan
menyemangatkuku.

MOTTO

“Jadilah orang yang dermawan tapi jangan menjadi pemboros.

**Jadilah orang yang hidup sederhana, tetapi jangan menjadi
orang yang kikir”.**

-Ali bin Abi Thalib

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahlul Fakhir dilahirkan di Pandeglang tepatnya hari Kamis pada tanggal 28 November 1997, di kampung Kadu Kendi, Desa Cilabanbulan, kecamatan Menes, kabupaten Pandeglang, provinsi Banten, Indonesia. penulis adalah anak ke dua dari enam bersaudara dari pasangan bapak Muhani dan ibu Sariah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Cilabanbulan 1 pada tahun 2005 sampai tahun 2010. Kemudian pendidikan di MTS MALNU Pusat Menes pada tahun 2010 sampai tahun 2013. Pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah MALNU Pusat Menes pada tahun 2013 sampai tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di UIN Sultan Hasanuddin Banten fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Serang program Strata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai anggota pada tahun 2016. Selain kuliah penulis juga belajar ilmu agama di pondok pesantren Daar El-Rahamah beralamatkan di jalan Bayangkara no 023 Sumber Agung kelurahan Sumur Pecung Serang Banten, RT 01 RW 24. Selama di pondok pesantren penulis termasuk ke dalam pengurus, menjabat sebagai ketua bidang keamanan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmānirrahīm.

*Al-ḥamdulillah*abbil'ālamīn, puji syukur kami haturkan kepada Allah Swt., yang telah menganugerahkan taufi, pertolongan, hidayah, dan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., semoga kita mendapatkan syafaat Rasulullah di hari kiamat nanti.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Ayat-Ayat tentang *Tabzīr* dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir *Ruh al-Bayan Karya Ismail Haqi*)**”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terima kasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.A dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.
4. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA sebagai pembimbing I dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
6. Kepada keluarga besar penulis, Bapak dan ibu tercinta, yang selalu mendoakan memberikan kasih sayang dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

7. Kepada seluruh guru-guru, sahabat dan juga teman-teman yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
8. Seluruh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kepada rekan-rekan IAT/A yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi para pembaca. Āmīn.

Serang, 21 Januari 2020

Ahlul Fakh
161320021

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut.

Arab		Latin	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut.
 - a. Vokal rangkap (أو) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *al-yawn*.
 - b. Vokal rangkap (أي) dilambangkan dengan huruf gabungan *ay*, misalnya *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya الفاتحة = *al-fātihah*), (العلوم = *al-‘ulūm*) dan (قيمة = *qīmah*).

4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حُدُّ = *ḥaddun*), (سُدُّ = *saddun*), (طَيِّب = *ṭayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al” jika diikuti oleh huruf qomariah, atau huruf transliterasinya disesuaikan dengan bunyinya, yakni huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata andang itu jika diikuti oleh huruf syamsiyah, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتِ = *al-bayt*), (السَّمَاءِ = *as-samā*’).
6. *Ta marbūṭah* atau yang dibaca seperti ber-harakat *sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (خَيْرُ الْبَرِيَّةِ = *khair al-bariyyah*), (مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ = *minal jinnati wannās*).
7. Tanda apostrof (’) sebagai transliterasi untuk huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau akhir kata, misalnya (رُوِيَ = *ru’yah*), (فُقَهَاء = *fuqahā*’).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
صورة تجريدة	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II BIOGRAFI ISMAIL HAQI

- A. Riwayat Hidup Ismail Haqi 17
- B. Sekilas Tentang Tafsir *Ruh al-Bayan* 22
- C. Metodologi Tafsir *Ruh al-Bayan* 24

BAB III *TABẒĪR* MENURUT ULAMA

- A. Definisi *TabẒĪr* 33
- B. *TabẒĪr* dalam Kehidupan 38
- C. Perbedaan *TabẒĪr* dan *Israḥ* 46

BAB IV KAJIAN TAFSIR *RUH AL-BAYAN* KARYA ISMAIL HAQI TERHADAP AYAT-AYAT *TABẒĪR*

- A. Ayat-Ayat *TabẒĪr* dalam Al-Qur'an 47
- B. Penafsiran Ismail Haqi Terhadap Ayat-ayat *TabẒĪr* .54
- C. Analisis Terhadap Penafsiran Ismail Haqi 61

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 64
- B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN